

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Sungai Rotan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IX/Ganjil  
Tema : Menyusun Cerita Pendek  
Sub Tema : Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek  
Alokasi Waktu : 6 jam pelajaran @ 40 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Saintifik Learning*, diharapkan Peserta didik dapat:

1. Memahami Isi Pembangun Teks Cerpen
2. Memahami Unsur Pembangun Teks Cerpen
3. Memahami Isi dalam Teks Cerpen
4. Menyimpulkan Unsur Pembangun Karya Sastra
5. Menganalisis Unsur-Unsur Intrinsik teks Cerpen

### KOMPETENSI DASAR

3.2 Menelaah Struktur dan Ciri Kebahasaan Cerita Pendek yang dibaca dan didengar.	4.2 Mengungkapkan Pengalaman dan Gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.
---	--

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN	KARAKTER
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, dan mengabsen peserta didik.</li> <li>✓ Menyampaikan pengetahuan tentang hidup bersih dan sehat, pengetahuan tentang dampaknya, serta cara pencegahannya</li> <li>✓ Menyampaikan Tujuan pembelajaran, Skenario dan penilaian pembelajaran</li> <li>✓ Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap jujur, disiplin, dan tanggungjawab</li> </ul>	<p>10''</p> <p><i>Religiositas</i></p>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Peserta didik menyimak foto materi /file pdf /word/power poin/ video yang disertai dengan penjelesan guru tentang menyimpulkan unsur- unsur cerita pendek.</li> <li>2. Menanya Peserta didik melakukan tanya jawab secara daring dengan guru atau sesama peserta didik yang berkaitan dengan tentang menyimpulkan unsur- unsur cerita pendek.</li> <li>3. Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi dari contoh buku peserta didik materi yang dikirim guru yang berupa foto materi/file pdf /word/power poin/ video atau lainnya</li> </ol>	<p>60''</p> <p><i>Berpikir</i></p> <p><i>Kritis, Kolaborasi, Integritas</i></p>



	<p>tentang tentang menyimpulkan unsur- unsur cerita pendek</p> <p>4. Menalar/Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik menghubungkan informasi/data yang diperoleh untuk memperoleh pemahaman tentang tentang menyimpulkan unsur- unsur cerita pendek.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dengan bimbingan guru, setelah membaca dan menyimak apa yang dipaparkan guru. Peserta didik untuk menyimpulkan unsur- unsur cerita pendek dibuku Halaman 60 "Menyimpulkan unsur cerpen" yang berjudul "<i>Pohon Keramat</i>" Karya <i>Yus R. Ismail</i> dibuku siswa halaman 53-60 kemudian peserta didik dapat menyimpulkan unsur cerpen dengan mengisi kotak yang telah disediakan pada halaman 61-62 dan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru di buku tugas atau lembar kerja.</li> <li>✓ Beberapa peserta didik diminta untuk memberikan komentar menyampaikan hasil pekerjaannya dan peserta didik lain diminta untuk memberikan tanggapan.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik dan guru mereviu hasil Evaluasi Kegiatan pembelajaran, penguatan, umpan balik,</li> </ul>	<p>10"</p> <p><i>Riligositas</i></p> <p><i>Kemandirian</i></p>

	<p>tindak lanjut, dan rencana pembelajaran selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan, menguangi pembeajaran yang telah di pelajari dirumah.</li> <li>✓ Memberi salam dan berdo,a</li> </ul>	
--	---	--

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- ✓ **Sikap** : Penilaian sikap (spiritual dan sosial) dilakukan dengan menanyakan aktifitas peserta didik di sekolah maupun selama kegiatan di rumah.
- ✓ **Keterampilan** : Dilakukan dengan memperhatikan kreatifitas pekerjaan peserta didik dan nilai di KD.
- ✓ **Pengetahuan** : Dilakukan dengan memeriksa hasil pekerjaan peserta didik yang telah dikumpulkan.
- ✓ **Tes Lisan** dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- ✓ **Tes Tertulis**
  - a. Tes Tertulis dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
    1. Tuliskan apasajakah unsur-unsur pembangun teks cerpen?
    2. Bacalah teks cerita pendek yang berjudul "*Pohon Keramat*" Karya Yus R. Ismail pada hal.53-60 dibuku siswa Kemendikbud!
    3. Analislah teks cerita pendek yang dibaca/didengar kemudian simpulkan unsur-unsur cerpen dengan mengisi kotak yang disediakan pada halaman 61-62 dibuku siswa kemendikbud!

Unsur	Simpulan dan bukti
a. Latar tempat	
Kutipan cerpen	



Unsur	Simpulan dan bukti
b. Latar Waktu	
Kutipan cerpen	

Unsur	Simpulan dan bukti
c. Latar sudut pandang penceritaan	
Kutipan cerpen	

Unsur	Simpulan dan bukti
d. Karakter (tokoh)	
Kutipan cerpen	

Unsur	Simpulan dan bukti
e. Alur/plot/struktur	
Kutipan cerpen	

- b. Tes Tertulis dilakukan setelah proses pembelajaran selesai untuk tugas pekerjaan dirumah
1. Tuliskan unsur –unsur pembangun cerita pendek bertema tentang lingkungan yang berjudul “ *Karena* ” karya Fitri

## Karena Sampah

Cerpen Karangan : Fitri  
Kategori : Cerpen Anak, Cerpen Fantasi (Fiksi), Cerpen Lingkungan  
Lolos moderasi pada : 21 July 2020

"Hei jangan buang sampah sembarangan!" kata seorang anak laki-laki yang bernama doni kepada temannya yang sedang membuang plastik bungkus snack ke sungai namanya rino. "memangnya kenapa?, suka-suka aku mau buang sampah di mana itu bukan urusanmu." anak laki-laki yang diperingatkan itu tak mau kalah dan tetap membuang sampah di sungai. "perbuatanmu itu bisa merusak lingkungan, bukankah lebih baik membuang sampah pada tempatnya?" doni tetap menasehati rino agar membuang sampah pada tempatnya. "ah sudahlah, toh tidak akan terjadi apa-apakan. Itu hanya satu bungkus snack bukan satu truk. Tidak masalah kan?" roni tetap tidak mau disalahkan karena membuang sampah sembarangan. "terserah kamu lah ron. Aku sudah memperingatkanmu." doni pun menyerah untuk menasehati roni, ia lalu berjalan pulang meninggalkan roni sendiri di pinggir sungai. Malam harinya hujan turun sangat lebat disertai angin kencang. Saat itu roni sedang sendirian di rumah karena orangtuanya sedang pergi ke rumah sakit menjenguk neneknya. Roni ketakutan di rumah tapi tidak ada yang bisa ia lakukan. Roni pun memutuskan untuk tidur.

"aaaaaaa toloooong.. Jangan kejar aku..." roni berteriak sambil berlari kencang. Ia ketakutan. "Heii roni, jangan lari" suara berat itu terus mengikuti roni, membuat roni tak bisa berhenti berlari. "ss siapa kamu?" tanya roni terbata-bata karena ketakutan. "aku adalah sampah yang kau buang tempo hari. Aku harus bersamamu karena aku adalah milikmu." ternyata yang mengejar roni adalah sampah yang berubah menjadi monster. Ia meminta pertanggung jawaban kepada roni karena tidak membuangnya di tempat sampah. "pergi kau pergi monster sampah jelek pergilah...!!!" roni berteriak sambil menutup matanya karena takut melihat monster sampah itu. Saat ia membuka matanya monster sampah itu hilang. Roni berjalan tak tentu arah ia ingin pulang tapi ia bahkan tidak tahu dimana dia sekarang. Roni melihat sekeliling. Ada banyak sampah berserakan di mana-mana. Di jalan, di selokan, di atas pohon bahkan di atap rumah penuh dengan sampah. "aku di mana? Mengapa banyak sampah di mana-mana?" roni bertanya pada dirinya sendiri. Roni terus menyusuri jalan kemudian ia melihat sungai yang penuh dengan sampah bahkan air sungainya tidak terlihat karena tertutup sampah. "ini buruk sekali, mengapa begitu banyak orang yang membuang sampah di sungai." lagi-lagi roni berbicara pada dirinya sendiri.

"Heii nak apa yang kamu lakukan disini?" seorang berbaju hitam bertanya kepada roni. "pak, mengapa banyak sampah di sini. Apa tidak ada tempat sampah sehingga orang membuang sampah sembarangan?". roni bertanya



kepada orang itu. "orang-orang lebih suka membuang sampah di sembarang tempat dari pada di tempat sampah, jadi beginilah keadaannya sekarang. Nenek moyang kita suka membuang sampah sembarangan karena itulah kami juga senang membuang sampah sembarangan." orang itu menjelaskan. "oohhhh" roni menganggukkan kepalanya tanda mengerti "memangnya ini di mana pak?" roni bertanya kepada orang itu. "kamu tidak tau ini dimana?" orang itu kembali bertanya kepada roni. Roni menggelengkan kepalanya sebagai jawaban. "kamu sedang berada di desa jambu nak." orang itu berkata sambil menatap sungai di depannya. "desa jambu pak, kenapa namanya sama dengan desa saya ya?" roni kebingungan. "ini memang desa jambu, setahu saya yang bernama "jambu" hanya desa ini." "nama desa saya juga desa jambu pak, tapi keadaannya tidak seperti di sini. Desa ini benar-benar asing bahkan saya merasa ini bukan di bumi. Disini tidak ada tanah lapang, pohon-pohonan pun jarang, sangat berbeda dengan bumi." roni berfikir keras sedang berada dimana dirinya sekarang. "ini memang bumi. Seperti inilah bumi. Saya sudah 57 tahun dan seperti inilah bumi yang saya lihat." orang itu tetap memandang sungai di depannya.

"Pak, kalau boleh saya tahu tahun berapa bapak lahir?" roni bertanya penuh selidik. "saya lahir tahun 2067" orang itu kini menatap roni. "Haaa" roni terkejut mendengar jawaban orang itu. "Lalu sekarang tahun berapa ya pak? Roni kembali bertanya. Pertanyaan itu membuat orang yang ditanyainya mengerutkan kening. "sekarang tahun 2124 nak. Bagaimana bisa kamu tidak tahu?". Mendengar jawaban itu roni benar-benar kaget. Bagaimana bisa dalam semalam tahun berubah begitu cepat. "hehe, saya lupa pak" jawab roni pura-pura. "kalau begitu saya pulang dulu ya pak" kata roni sambil melambatkan tangannya kepada orang itu.

Di sepanjang perjalanan roni berfikir apa dia mimpi, ini benar-benar mustahil. Tapi bumi yang ia lihat sekarang benar-benar berbeda. Sangat hancur dengan banyak sampah dimana-mana. Kemudian ia teringat dengan perkataan doni tempo hari yang melarangnya membuang sampah sembarangan. Ada penyesalan dalam hati roni. Ia tidak pernah berfikir kalau bumi akan sehancur ini karena sampah.

"Roni.." suara itu, suara berat yang pernah membuat roni lari tunggang langgang. Seketika roni berbalik dan melihat monster sampah di depannya. Roni ketakutan. "Haaaaaa jangaaaaaannn" .

'brukkk'

roni terjatuh dari tempat tidur. "Aduhh sakit". Roni mengaduh kesakitan. Roni segera berlari menuju jendela kamarnya. Hari sudah pagi, roni melihat sekeliling rumahnya, masih sama seperti kemarin. Roni lalu berlari keluar kamar. Ia melihat ibunya sedang menyiapkan sarapan. "roni, sudah bangun, mandi sana kamu kan sekolah." kata ibu menghentikan langkah roni. "Iya bu" kata roni kembali menuju kamarnya. Di kamar roni duduk di tepi tempat

tidurnya. "Semalam hanya mimpi, huhhh menyeramkan sekali. Syukurlah itu hanya mimpi. Roni pun bangun dan mandi. Roni berangkat sekolah dengan berjalan kaki seperti biasanya. "Doni.." teriak roni saat melihat doni di depannya. "hei ron, ada apa?" doni menghentikan langkahnya menunggu roni. "don, semalam aku bermimpi aneh" roni menceritakan mimpinya semalam kepada doni. "ohh jadi begitu. Kamu harusnya belajar dari mimpimu ron, bukankah aku selalu memperingatkanmu." kata doni saat roni selesai bercerita. "iya don, sekarang aku sadar membuang sampah sembarangan itu tidak baik. Aku tidak akan mengulangnya lagi." roni menyesal karena selama ini tidak pernah mendengar nasehat doni dan ia berjanji tidak akan membuang sampah sembarangan lagi.

Cerpen Karangan: Fitri  
Blog / Facebook: Fitri

Cerpen Karena Sampah merupakan cerita pendek karangan Fitri, kamu dapat mengunjungi halaman khusus penulisnya untuk membaca cerpen cerpen terbaru buatannya.

2. Setelah membaca cerita pendek tersebut diatas, analisislah unsur intrinsik cerpen!

Sumber Belajar :

1. *Kemendikbud 2018, Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IX untuk SMP/MTs*

2. *Internet, youtube*

Alat, Bahan,


Media:

1. *PPt/Power Point*

2. *Link URL*

Mengetahui,

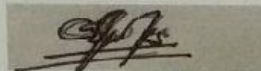
Kepala SMPN 6 Sungai Rotan,



**ASMAWI, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIP 19741111 199661 1 001

Sungai Rotan, 18 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran,



**Anita Komalasari, S.Pd**  
NUPTK 6543764667130413



## LAMPIRAN MATERI

### A. Pengertian Cerita Pendek (Cerpen)

Cerita pendek atau yang sering disingkat **cerpen** adalah satu di antara karya sastra berbentuk prosa yang hanya memiliki satu tahapan alur cerita.

*Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, yakni cerita berarti tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, penderitaan orang, atau kejadian baik yang sungguh terjadi maupun hanya rekaan belaka.

### B. Menurut Para Ahli Cerpen

#### 1. Sumardjo dan Saini

Cerpen merupakan sebuah cerita yang tidak benar-benar terjadi pada dunia nyata dan ceritanya singkat dan pendek.

#### 2. Hendy

Cerpen merupakan suatu tulisan yang tidak terlalu panjang yang berisi kisah tunggal.

#### 3. J.S Badudu

Cerpen adalah sebuah karangan yang tidak terlalu panjang yang berisi kisah tunggal.

#### 4. J.S Badudu

Cerpen adalah sebuah karangan cerita yang hanya berfokus pada satu kejadian saja.

#### 5. Aoh. K.H

Cerpen atau cerita pendek adalah sebuah bentuk kisah prosa yang pendek.

#### 6. H. B. Jasin

Cerita pendek atau cerpen ini adalah suatu bentuk dari sebuah karangan yang cukup lengkap yang terdiri dari tiga bagian yaitu pengenalan, pertikaian, dan penyelesaian.

#### 7. Ciri-ciri cerpen

Sebuah cerpen memiliki ciri yang khas di antara karya sastra lainnya, yaitu:

1. Bersifat fiktif atau karangan dari penulis.
2. Tersusun tidak lebih dari 10 ribu kata.
3. Dapat dibaca dengan sekali duduk.
4. Diksi yang dipakai tidaklah rumit sehingga mudah dipahami.

5. Memiliki alur tunggal atau satu jalan cerita.
6. Biasanya ditulis berdasarkan peristiwa dalam kehidupan.
8. Memiliki pesan moral yang terkandung.

#### **D. Fungsi Cerpen**

1. Fungsi rekreatif: sebagai penghibur bagi para pembaca.
2. Fungsi estetis: memiliki nilai estetika atau keindahan sehingga memberi rasa puas dalam hal estetis bagi para pembaca.
3. Fungsi didaktif: memberi pembelajaran atau pendidikan bagi para pembaca.
4. Fungsi moralitas: memiliki nilai moral sehingga pembaca mengetahui mana yang baik dan buruk berdasarkan cerita yang terkandung.
5. Fungsi relegiusitas: memberi pembelajaran religius sehingga dapat dijadikan contoh bagi pembaca.

#### **E. Unsur –unsur pembangun karya sastra cerpen terbagi dua**

##### **1. Unsur Intrinsik Cerpen**

Adalah unsur yang membangun suatu karya sastra dari dalam cerita itu sendiri. Adapun unsur –unsur intrinsik cerpen sebagai berikut:

##### **1. Tema**

Tema adalah ide atau gagasan utama dari sebuah cerpen. Tema berisikan gambaran luas tentang kisah yang akan diangkat sebagai cerita dalam cerpen sehingga sangat penting memikirkan tema sebelum menulis cerpen.

##### **2. Tokoh dan Penokohan**

Tokoh adalah orang-orang yang terlibat dalam cerita dan banyak mengambil peran dalam cerita tersebut. Sedangkan penokohan merupakan cara penulis menentukan watak atau karakter dari tokoh tersebut.

Adapun jenis perwatakan seorang tokoh dapat disampaikan melalui dialog, penjelasan narasi, atau penggambaran fisik tokoh tersebut.

##### **3. Alur atau Plot**

Alur atau plot merupakan jalan cerita yang akan dikembangkan hingga menjadi sebuah cerpen. Alur berupa susunan peristiwa ata

Alur dalam cerpen memiliki tahapan seperti pengenalan, penanjakan, klimaks, antiklimaks, dan penyelesaian. Tiap tahapan memiliki karakteristik dan ciri khas masing-masing berkaitan dengan jalannya cerita.

##### **4. Setting atau Latar**

Setting merupakan gambaran tentang peristiwa-peristiwa yang ada di dalam cerita. Latar termasuk unsur pembangun cerita yang vital.



Keberadaannya sangat penting untuk membangun suasana dalam cerita. Latar dibagi menjadi beberapa macam, seperti waktu, tempat, sosial budaya, keadaan lingkungan, dan suasana.

#### **5. Sudut Pandang**

Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh penulis cerpen untuk menceritakan suatu kejadian atau latar belakang cerita.

Di dalam sebuah cerita pendek, terdapat sudut pandang sebagai orang pertama, sudut pandang orang kedua, dan sudut pandang orang ketiga. Ada juga sudut pandang dari penulis yang berasal dari sudut pandang orang yang berada di luar cerita.

#### **6. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa merupakan ciri khas dari penulis saat menuliskan cerita pendek tersebut. Gaya bahasa ini bisa dibedakan dari penggunaan majas, diksi, dan pemilihan kalimat yang tepat di dalam cerpennya.

#### **7. Amanat**

Amanat adalah pesan moral yang terdapat dalam cerita, yang bisa dipetik oleh pembacanya. Amanat atau pesan moral yang ada dalam cerpen, biasanya tidak hanya ditulis secara langsung, melainkan secara tersirat.

#### **F. Unsur Ekstrinsik Cerpen**

Unsur ekstrinsik cerpen digunakan agar dapat mengetahui lebih dalam tentang isi cerita. Unsur-unsur tersebut terdiri atas:

##### **1. Latar Belakang Masyarakat**

Latar belakang masyarakat dapat diketahui dengan cara dilihat dari sisi kondisi ekonomi, sosial budaya, politik, dan ideologi. Hal-hal ini diperlukan semata-mata demi memahami secara kompleks maksud dan tujuan, serta motif mengapa cerita tersebut diciptakan

##### **2. Kepengarangan**

Sejarah hidup penulis mulai dari kondisi sosial, psikologis, bahkan aliran sastra yang dianut memberikan gambaran lebih dalam ketika menganalisis cerpen.

#### **G. Struktur Cerpen**

Dilihat dari isi, cerpen memiliki beberapa bagian, antara lain:

1. **Abstrak:** sebagai bagian dari cerpen yang bersifat pilihan, abstrak memberikan gambaran awal cerita. Selain itu, abstrak juga berisi rangkuman atau intisari dari cerita, dan dari abstrak juga pembaca bisa memperkirakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

2. **Orientasi:** Pada bagian ini, tokoh dan latar diperkenalkan. Latar, yang terdiri atas latar waktu, suasana, dan tempat, diceritakan baik langsung maupun tak langsung, begitupun dari watak tokoh.
3. **Komplikasi:** Di bagian tengah, seorang penulis memiliki tugas yang sulit untuk membuat pembaca tertarik, sebelum mencapai akhir cerita. Tokoh-tokoh akan menghadapi konflik, dan seringkali hal-hal menjadi lebih buruk bagi mereka dan mereka perlu menemukan cara untuk membereskannya. Bagian inilah disebut dengan komplikasi.
4. **Evaluasi:** Bagian ini menyajikan perjalanan konflik sampai ke titik tertinggi (klimaks) yang setelahnya akan ditemukan pemecahan ataupun peleraian.
5. **Resolusi:** Bagian ini disebut juga dengan peleraian, yaitu saat titik tertinggi mulai menurun hingga bertemu pada bagian koda.
6. **Koda:** Bagian ini adalah bagian akhir dari cerpen. Penulis akan menyampaikan pesan moralnya baik secara eksplisit maupun implisit.

#### **H. Kaidah Kebahasaan Cerpen**

1. Menggunakan pendeskripsian yang kuat. Dalam mendeskripsikan fisik tokoh penulis menggunakan kata-kata sifat atau[un perbandingan. Hal ini juga yang dibutuhkan untuk menggambarkan suasana, seperti suasana di sawah ataupun di sebuah gua. Kepiawaian penulis sangat dibutuhkan agar semakin membuat pembaca menyelam ke dalam cerita.
2. Menggunakan frasa adverbial (kata keterangan) untuk menunjukkan latar tempat atau pun waktu, seperti pada pagi hari, di sebuah desa, pada dinihari, dsb.
3. Menggunakan kalimat langsung dan ada juga yang tak langsung, ataupun berupa dialog.
4. Menggunakan kata-kata kiasan atau konotatif, seperti dewi pagi yang berarti matahari, surga dunia yang berarti merujuk pada tempat-tempat hiburan atau pariwisata.
5. Menggunakan bahasa yang informal ataupun semiformal. Meskipun demikian, **tanda baca** digunakan secara tepat berdasarkan aturan PUEBI.